

## Selamat Datang di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) mempunyai posisi yang penting dalam sejarah cagar alam di Indonesia. Taman Nasional ini dapat ditempuh dari Jakarta kurang lebih 2 jam (100 km), mempunyai luas hutan alami 21.975 ha yang pada tahun 1980 diresmikan menjadi Taman Nasional di Indonesia.

Di hutan tropis ini terdapat tumbuhan Rasamala, tanaman pemakan serangga (kantong semar) berbagai jenis anggrek liar dan juga tumbuhan yang belum mempunyai nama latinnya, seperti Jamur yang mengeluarkan cahaya. Selain berbagai tumbuhan langka, di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terdapat berbagai jenis satwa liar seperti, kumbang raksasa Kaukacia, lebih dari 100 jenis mamalia mulai dari trenggiling dan lain sebagainya, dan 250 jenis burung. Selain itu, jika beruntung, anda mungkin melihat lutung, macan tutul, elang jawa yang hamper punah dan lain sebagainya. Melalui aktivitas pendakian anda berkesempatan untuk melihat ekologi hutan Indonesia yang menakjubkan.

Sebagai tempat untuk menikmati udara yang sejuk, pada akhir pekan pintu masuk Cibodas dan Kebun Raya Cibodas ramai dikunjungi wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh, sayuran segar maupun buah-buahan segar, dengan harga murah di pasar (Sabtu- Minggu) yang berderet di pinggir jalan.

Nikmatilah kunjungan anda di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang indah, satukan jiwa dengan alam sekitar yang begitu tenang, sehingga anda bisa melupakan kepenatan setelah seminggu bekerja, anda tidak hanya menikmati tetapi juga bisa belajar mengenai hasil kreasi alam yang terbentuk dalam ekosistem yang indah ini.

Marilah kita lestarikan peninggalan alam yang tak ternilai harganya ini dan mewariskannya kepada generasi selanjutnya.



Pagi hari di puncak Gunung Gede (2,958m)

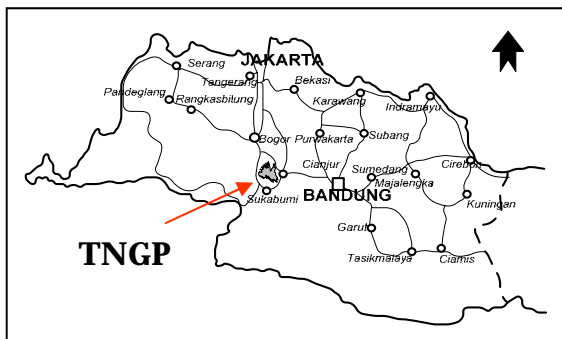
All rights reserved by TNGP-JICA 2007 September

## Menuju Lokasi

**Menggunakan Mobil :** Jika anda menggunakan mobil dari arah Jakarta, pilih jalur jalan tol kearah Bogor, keluar di tol Gadog menuju arah Puncak – Bandung. Setelah 7,6 Km dari arah puncak belok kearah kanan pada pertigaan setelah “Outlet DSE” (anda akan menemukan petunjuk kearah TNGP di sebelah kiri). Lanjutkan perjalanan anda sejauh 3 Km dan anda akan tiba di pintu gerbang Cibodas (tiket masuk: Rp. 3.000 untuk kendaraan bermotor + Rp. 1.000/orang). Silahkan anda memasuki pintu gerbang, jalan lurus, dan kantor TNGP berada disebelah kanan. Anda bisa parkir motor/mobil di depan kantor tanpa dipungut biaya.

**Menggunakan Angkutan Umum :** Jika anda datang dari Jakarta pastikan anda naik bis Jakarta-Bandung yang melewati arah Puncak, dan mintalah sopir untuk menurunkan anda di Cibodas. Dari sana, naiklah angkutan umum berwarna kuning ke arah Taman Nasional (Rp. 2.000)

**Dari kantor Taman Nasional ke pintu masuk Cibodas :** Dari Kantor Taman Nasional ke pintu masuk Cibodas hanya berjarak 500 m, melalui jalan berkerikil diantara Kebun Raya Cibodas dan Taman Golf Cibodas.



Take nothing  
but photographs!  
Leave nothing  
but footprints!

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango  
Jl.Raya Cibodas Po.Box 3 Sdl  
Cipanas—Cianjur 43253, INDONESIA

### Jam Kerja Balai TNGP di Cibodas

Senin - Kamis	07:30 - 15:30
Jumat	07:30 - 14:30
Sabtu & Minggu	08:00 - 14:00

Phone / Fax: 0263-512776  
E-mail : [tngp@tngp.or.id](mailto:tngp@tngp.or.id)  
Website : <http://www.tngp.or.id>

Taman Nasional Gunung  
Gede Pangrango  
Informasi Rekreasi

## Rekreasi ke Air Terjun Cibeureum



*“By far the most interesting incident in my visit to Java was a trip to the summit of the Pangerango and Gedeh Mountains...”  
Alfred Russel Wallace .1861*

Taman Nasional  
Gunung Gede Pangrango

JAWA BARAT — INDONESIA

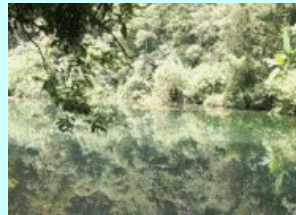
# Air Terjun Cibeureum Peta Jalur

Jarak tempuh 1 kali jalan 2.8 km / 1.5 jam

Anda akan menemukan tanda disepanjang jalur setiap 100 m, sama seperti tanda nomor pada peta jalur di bawah ini.

Karena komposisi geologi gunung berapi, air di wilayah ini kaya akan mineral. Telaga biru dapat terlihat berwarna merah, hijau atau biru, tergantung dari perputaran pertumbuhan ganggang. Jika anda beruntung, anda akan dapat menjumpai berang-berang sungai.

Jika Anda mendengar suara daun yang bergemerisik, lihat sekeliling anda dengan hati-hati. Sekawan monyet mungkin sedang melompat dari satu pohon ke pohon lainnya, untuk mencari dedaunan muda dan buah-buahan. Meskipun tidak mudah di lihat, Anda bisa mejumpai Owa Jawa, salah satu species monyet yang tidak berekor dan hampir punah.

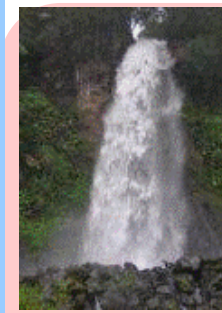


Dibelakang rawa Gayonggong terlihat Gunung Pangrango dan panorama hutan yang sangat lebat. Anda akan berjalan di atas jembatan kayu sambil menikmati pemandangan yang indah.



Jalur pendakian ke arah puncak gunung

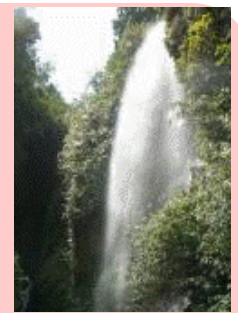
11 Air Terjun Cibeureum



Air Terjun  
Cikundul



Air Terjun  
Cidenden



Air Terjun  
Cibeureum

Anda akan mengetahui bagaimana tumbuhan paku raksasa disebut dengan nama "Paku Sarang Burung". Tumbuhan paku tersebut tumbuh secara epifit di pohon yang lain dan hidup dengan menyerap zat-zat makanan dengan cara menangkap daun-daun yang gugur serta air dari tumbuhan yang berada di atasnya dengan menggunakan daun-daunnya yang lebar. Tumbuhan ini tumbuh secara liar di kawasan taman nasional yang mempunyai kelembaban yang cukup tinggi sepanjang tahun. Daun yang masih muda dapat dikonsumsi setelah direbus.

## Musim yang cocok untuk rekreasi

Musim yang cocok untuk melakukan rekreasi yaitu selama bulan Mei sampai Oktober, yaitu selama musim kemarau. Tetapi selama musim hujan yaitu bulan November sampai April anda akan melihat dan merasakan secara langsung keindahan hutan hujan tropis. Cuaca pagi hari cenderung tenang dan nyaman sepanjang tahunnya. Sebagai pertimbangan, cuaca pada bulan January dan Februari biasanya cukup buruk dengan adanya angin kencang dan hujan deras.

## Interpretasi

Jika Anda ingin memahami lebih jauh tentang taman nasional ini, kami menyediakan pemandu wisata dengan biaya Rp. 75.000, dan bisa ditanyakan di pintu masuk.

## Apa yang Anda perlu bawa?

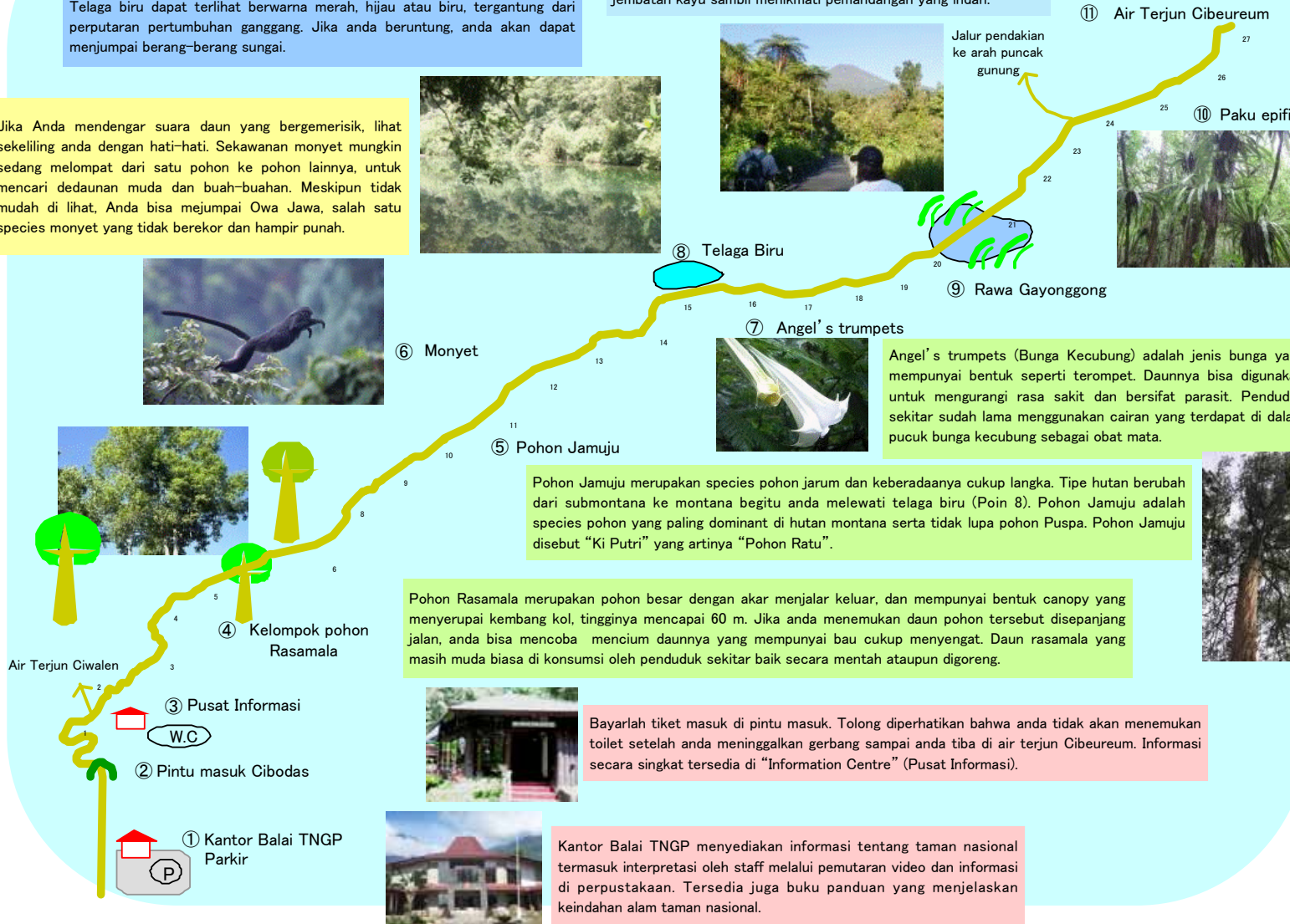
Ketinggian gunung akan semakin tinggi ketika anda mendaki. Persiapkan diri anda dari udara dingin dan lembab. Bawa jas hujan dan sepatu yang nyaman untuk mendaki. Bawa air minum yang cukup dan tidak lupa membawa kantong sampah sendiri.

## Tiket ke Air Terjun Cibeureum

Tiket : Rp. 2,000.- (Domestik)  
Rp. 20,000.- (Mancanegara)

Asuransi : Rp. 500.-

- Pendapatan dari tiket masuk akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengelolaan Taman Nasional.
- Tarif lokal dapat digunakan untuk pengunjung mancanegara yang mempunyai KTP, KITAS.



7 Angel's trumpets



Angel's trumpets (Bunga Kecubung) adalah jenis bunga yang mempunyai bentuk seperti terompet. Daunnya bisa digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan bersifat parasit. Penduduk sekitar sudah lama menggunakan cairan yang terdapat di dalam pucuk bunga kecubung sebagai obat mata.

Pohon Jamuju merupakan species pohon jarum dan keberadaanya cukup langka. Tipe hutan berubah dari submontana ke montana begitu anda melewati telaga biru (Poin 8). Pohon Jamuju adalah species pohon yang paling dominant di hutan montana serta tidak lupa pohon Puspa. Pohon Jamuju disebut "Ki Putri" yang artinya "Pohon Ratu".

Pohon Rasamala merupakan pohon besar dengan akar menjalar keluar, dan mempunyai bentuk canopy yang menyerupai kembang kol, tingginya mencapai 60 m. Jika anda menemukan daun pohon tersebut disepanjang jalan, anda bisa mencoba mencium daunnya yang mempunyai bau cukup menyengat. Daun rasamala yang masih muda biasa di konsumsi oleh penduduk sekitar baik secara mentah ataupun digoreng.



Bayarlah tiket masuk di pintu masuk. Tolong diperhatikan bahwa anda tidak akan menemukan toilet setelah anda meninggalkan gerbang sampai anda tiba di air terjun Cibeureum. Informasi secara singkat tersedia di "Information Centre" (Pusat Informasi).



Kantor Balai TNGP menyediakan informasi tentang taman nasional termasuk interpretasi oleh staff melalui pemutaran video dan informasi di perpustakaan. Tersedia juga buku panduan yang menjelaskan keindahan alam taman nasional.